

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian pada hakikatnya adalah suatu uraian dan visualisasi konsep-konsep serta variable yang akan di ukur (diteliti) . diperlukan kerangka konsep penelitian dengan tujuan untuk memperjelas arah suatu penelitian (Notoatmojo, 2014)

Dari kerangka teori yang telah ada, maka penelitian membuat kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Teori

### **B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan antara pemakaian bengkung dengan involusi uteri.
2. Tidak terdapat hubungan antara pemakaian bengkung dengan involusi uteri.

### C. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan desain *survei analitik* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Survei analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, selanjutnya melakukan analisis dinamika korelasi antar fenomena tersebut (sulistyaningsih, 2012).

Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan besarnya variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini dapat diartikan sebagai proses investigasi sistematis untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel (sulistyaningsih, 2012).

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Pemakaian Bengkung	Bengkung merupakan kain yang dipakai pada perut setelah melahirkan untuk mengencangkan otot-otot perut dan membantu mempercepat pemulihan bentuk Rahim ke bentuk semula.	Lembar observasi	1. Tidak pakai bengkung 2. Pakai bengkung	Nominal
2.	Involusi uteri	Proses penyusutan uterus setelah melahirkan, yang diukur berdasarkan tinggi fundus uteri dan pengeluaran lochea.	Dengan Menggunakan meteran, dengan satuan cm	1. Normal jika TFU 5-6 cm selama 7 hari 2. Cepat jika TFU < 5 cm selama 7 hari	Ordinal

### **E. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022 di PMB NUR KUSUMA.

### **F. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok orang atau objek dengan satu karakteristik umum yang dapat di observasi serta mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti (sulistyaningsih, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Semua ibu post partum spontan di PMB Nur Kusuma Grobogan dengan pengambilan sampel dari bulan Januari-Februari 2022 sejumlah 45 ibu post partum.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (A.Azis Alimul Hidayat, 2017). Besar sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$n =$

$N \cdot Z_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q$

$d(N-1) + Z_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$p$  : Perkiraan proporsi (0.5)

$q : 1 - p = 1 - 0.5 = 0.5$

d : Presisi absolut (10%)

Z  $1 - \alpha/2$  : Statistic Z (Z= 1.96 untuk  $\alpha= 0.05$ )

N : Besar populasi

n=

$45 \times 1.962 \times 0.5 \times 0.5$

$0.12 (45-1) + 1.96 \times 0.5 \times 0.5$

$n = 45 \times 3.84 \times 0.25$

$0.01 (44) + 0.96$

$n = 43.2$

1.4

$n = 30$

Hasil penghitungan sampel diketahui bahwa sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden terbagi dalam 2 kelompok 15 responden pada intervensi dan 15 responden kontrol yang diambil pada pasien yang tidak mempunyai kebudayaan bengkung, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik subjektif dengan mengumpulkan data dari subyek yang ditemui saat itu dan dalam jumlah secukupnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada ibu masa nifas post partum sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu nifas Primipara dan Multipara
- 2) Ibu nifas yang bersalin di PMB Nur Kusuma

- 3) Ibu nifas dengan persalinan spontan atau normal
- 4) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden penelitian
- b. Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini yaitu:
  - 1) Ibu nifas yang mengalami komplikasi.
  - 2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian
3. Teknik Pengambilan sample

Teknik Pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian adalah *teknik non probability sampling* yaitu teknik sample dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi, yang tujuan tidak untuk generalisasi, yang berasal pada probabilitas yang tidak sama. Cara yang digunakan adalah *total sampling / sampling jenuh* yaitu dengan cara pengambilan sample dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sample. pertimbangan tertentu (A.Azis Alimul Hidayat, 2017). Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 30 pasien ibu nifas.

#### **G. Teknik Pengumpulan dan Jenis Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan pengumpulan data penelitian. Cara pengumpulan data (A.Azis Alimul Hidayat, 2017). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data dengan mewawancarai secara langsung dari responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung, dan dapat dilakukan responden secara

mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam metode wawancara ini dapat digunakan instrument, seperti pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau checklist (A.Azis Alimul Hidayat, 2017).

## 2. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan observasi secara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang diteliti. Metode jenis ini instrument yang dapat digunakan antara lain lembar observasi, panduan pengamatan observasi atau checklist (A.Azis Alimul Hidayat, 2017).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti statistic, status pemeriksaan pasien, rekam medik, laporan, dan lain-lain. (A.Azis Alimul Hidayat, 2017).

## **H. Instrument / Alat Penelitian**

Instrumen atau Alat yang digunakan adalah Lembar observasi dan pencatat TFU (Tinggi Fundus Uteri).

## **I. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Sebelum melakukan analisa data, data harus diolah terlebih dahulu supaya data tersebut menjadi suatu informasi. Kemudian, informasi yang sudah diperoleh dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan, terutama pada pengujian hipotesis (Hidayat, 2014).

Proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Editing**

Peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data, yaitu dengan memeriksa isia data pada kuesioner. Kemudian jika data tersebut ada yang belum diisi atau salah, maka peneliti menanyakan kembali kepada responden mengenai data yang telah diisi.

#### **b. Coding**

Peneliti melakukan pengukuran tinggi fundus uteri dengan metode metline, hasil dalam bentuk satuan ukur cm dan dicatat pada lembar observasi. Untuk koding hanya dilakukan pada variable pemakaian bengkung yaitu kode 0 tidak dipakaikan dan kode 1 dipakaikan.

#### **c. Entry Data**

Peneliti memasukkan data ke lembaran tabel kerja dengan komputerisasi untuk analisa data lebih lanjut mulai dari analisis univariat sampai ke analisis bivariat.

d. Cleaning (Pembersih Data)

Apabila dari semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap satu variable penelitian, analisis univariat dilakukan pada variabel tinggi fundus uteri, untuk nilai tengah menggunakan mean dan untuk nilai penyebaran menggunakan standar deviasi jika data berdistribusi normal. Apabila distribusi data tidak normal nilai tengah menggunakan median dan untuk nilai penyebaran menggunakan nilai minimum dan maksimum.

b. Analisis Bivariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini *analisis bivariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan berkorelasi (Abdul Aziz Alimul Hidayat, 2014). Dalam *analisis bivariate* yang digunakan untuk mengetahui hubungan pemakaian bengkung dengan involusi ueri adalah menggunakan uji *Chi Square*.

Analisis menggunakan uji *Chi Square* adalah salah satu jenis uji komparatif non-parametris yang dilakukan pada dua variable. Untuk menguji hipotesa dilakukan analisa statistic dengan uji Chi-square

test (x) pada tingkat kemaknaan 95% (p. Value <0,05). Sehingga dapat menggunakan program khusus SPSS for windows. Melalui perhitungan Chi-square selanjutnya ditarik suatu kesimpulan, bila nilai P lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara variable terikat dengan variable bebas.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian kebidanan, mengingat penelitian yang berhubungan langsung dengan manusia maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

### *1. Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden tersebut menolak untuk diteliti, maka tidak akan memaksa dan menghormati hak-haknya. Informed Consent penelitian ini diberikan kepada klien, apakah klien bersedia untuk melakukan breast care dan konsumsi susu kedelai yang berpengaruh terhadap produksi ASI (Abdul Aziz Alimul Hidayat, 2014).

### *2. Anonymity (tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan

memberi inisial atau kode pada masing-masing lembar tersebut (Abdul Aziz Alimul Hidayat, 2014)

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi subyek penelitian dijamin oleh peneliti. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang disajikan sebagai hasil riset (Abdul Aziz Alimul Hidayat, 2014).

4. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance adalah etika berupa keterangan tertulis dari komisi etik penelitian yang menyatakan bahwa suatu skripsi riset layak.